

Peran Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Islam

Edy Purwanto^{1*}, Zikriadi²

^{1,2}Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: edypurwantoachmad69@gmail.com^{1*}

Abstrak

Meskipun madrasah memegang peran strategis dalam pembangunan bangsa, eksistensinya seringkali dihadapkan pada tantangan berupa persepsi sebagai institusi pendidikan kelas dua dalam hal mutu dan pengelolaan, serta kesulitan dalam beradaptasi dengan tuntutan zaman yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi secara mendalam mengenai berbagai peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research), dengan proses analisis yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran madrasah sangat krusial dan multifaset. Peran tersebut mencakup upaya menjaga keberagaman dan toleransi, berfungsi sebagai pusat kajian Islam dan pengembangan metodologi pembelajaran yang berkualitas, memperkuat pendidikan karakter masyarakat, serta memperluas akses pendidikan keislaman bagi masyarakat luas. Selain itu, madrasah juga berperan vital dalam menjaga identitas keislaman dan melestarikan warisan budaya serta keilmuan Islam di Indonesia.

Keywords: Institusi pendidikan islam, Madrasah, Peran

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa dan agama tidak dapat dimungkiri, dan madrasah berdiri di garda terdepan dalam misi ini. Menurut Yayah Chairiyah, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam idealnya dilengkapi dengan prasarana yang memadai, tenaga pendidik yang kompeten, serta staf kependidikan yang profesional. Fasilitas dan sumber daya manusia yang mumpuni ini menjadi fondasi utama bagi madrasah untuk dapat menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung pengembangan keilmuan dan pembentukan karakter siswa di tengah masyarakat Indonesia yang dinamis (Chairiyah, 2021).

Lebih jauh, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah mengemban peran ganda yang fundamental. Menurut pandangan Ida

Rochmawati, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga sebagai arena untuk menanamkan tanggung jawab dan membentuk karakter yang luhur pada peserta didik (Rochmawati, 2012). Fungsi ganda ini menempatkan madrasah pada posisi yang unik, di mana keberhasilan akademis harus berjalan beriringan dengan pembinaan akhlak mulia. Dengan demikian, madrasah diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual, siap berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Meskipun memegang peran yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa, eksistensi madrasah tidak luput dari berbagai tantangan. Dielfi Mariana dan Achmad Mahrus Helmi menyoroti sebuah ironi, di

mana madrasah sering kali masih dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas dua, terutama dalam hal kualitas pengelolaan dan mutu lulusan (Mariana & Helmi, 2022). Persepsi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peran ideal madrasah dengan realitas di lapangan. Hal ini menegaskan bahwa meskipun kontribusi madrasah sangat vital, masih terdapat sejumlah persoalan internal dan eksternal yang perlu diatasi secara serius untuk mengoptimalkan potensi dan meningkatkan citranya di mata publik.

Untuk memahami posisi madrasah secara lebih utuh, penting untuk melihat akarnya dalam tradisi pendidikan Islam di Indonesia, seperti halnya pesantren. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haningsih menegaskan bahwa keberadaan lembaga-lembaga ini telah lama diakui dan diterima oleh masyarakat luas, sehingga memiliki reputasi yang kokoh (Haningsih, 2008). Reputasi ini tidak hanya terbangun dari perannya sebagai institusi pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial kemasyarakatan. Keterikatan yang mendalam dengan komunitas lokal inilah yang membuat madrasah dan pesantren menjadi pilar penting yang tidak terpisahkan dari struktur sosial dan budaya masyarakat Indonesia hingga saat ini.

Kajian yang lebih spesifik mengenai peran madrasah dapat dilihat dari penelitian di Madrasah Diniyah An-Nur Karangobar, Banjarnegara. Kuku Adi Irawan dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa madrasah tersebut menerapkan strategi pengelolaan yang khas, seperti kegiatan khithabah, barzanji, qiroah, dan muhadharah (Irawan et al., 2021). Program-program ini dirancang

untuk memenuhi peran kelembagaan madrasah yang meliputi pengajaran ilmu agama, pelestarian ajaran Islam, penanaman akhlak mulia, serta menjadi pilar utama pendidikan Islam di tingkat lokal. Implementasi strategi-strategi ini menunjukkan bagaimana madrasah secara aktif berupaya menerjemahkan misi pendidikannya ke dalam program-program konkret yang relevan dengan kebutuhan santri dan masyarakat.

Namun, dalam praktiknya, madrasah tersebut juga menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Beberapa tantangan yang teridentifikasi antara lain adalah masih adanya santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan aksara Arab Pegon, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menghadapi masalah ini, penelitian tersebut merekomendasikan beberapa solusi strategis. Solusi tersebut mencakup perbaikan metode pembelajaran agar lebih menarik, optimalisasi kinerja para pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, serta penegakan sanksi yang mendidik untuk meningkatkan kedisiplinan. Langkah-langkah ini dianggap krusial untuk mengatasi kelemahan yang ada dan meningkatkan efektivitas proses pendidikan (Irawan et al., 2021).

Dalam konteks yang lebih luas, peran madrasah di era modern dihadapkan pada tantangan globalisasi yang begitu besar. Menurut Abdan Rahim, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam masa kini dituntut untuk mampu menjawab dan beradaptasi dengan perubahan zaman (Rahim, 2014). Tuntutan ini mengharuskan madrasah untuk

terus berkembang dan melakukan inovasi, baik dalam kurikulum maupun metode pengajaran. Namun, proses modernisasi ini harus tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utamanya. Kemampuan untuk menyeimbangkan antara modernitas dan tradisi inilah yang akan menentukan daya tahan dan relevansi madrasah di tengah persaingan global.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa elaborasi mengenai peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam merupakan sebuah diskursus yang sangat penting dan relevan. Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mungkin lebih fokus pada aspek-aspek tertentu, tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Dengan menekankan pada beberapa poin utama yang bersifat universal, analisis ini berupaya mengelaborasi peran strategis madrasah di Indonesia secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi, tantangan, dan potensi madrasah sebagai pilar fundamental dalam sistem pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau library research. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara komprehensif peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur buku dan artikel ilmiah.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan sistematis

pertama reduksi Data. Tahap awal melibatkan pengumpulan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti kemudian memilih, memilah, dan memfokuskan informasi yang paling esensial terkait peran, tantangan, dan pengembangan madrasah untuk dianalisis lebih lanjut.

Selanjutnya memaparkan informasi yang telah direduksi kemudian disajikan secara terstruktur dan naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk mengorganisir informasi sehingga membentuk sebuah ulasan yang koheren dan mudah dipahami mengenai keberadaan dan fungsi madrasah. Terakhir melakukan penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah disajikan. Kesimpulan ini dirumuskan untuk menjawab fokus penelitian mengenai peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Madrasah di Indonesia

Masyarakat Indonesia memiliki tradisi yang kuat dalam mendidik anak-anak melalui lembaga pendidikan non-formal seperti madrasah. Madrasah adalah institusi pendidikan Islam yang berperan dalam mengajarkan ajaran Islam dan membentuk karakter anak didik secara menyeluruh. Madrasah telah ada di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda dan berkembang pesat setelah kemerdekaan Indonesia. Menurut data terbaru yang dikutip dari bps.go.id, pada semester ganjil tahun 2023 terdapat 56.411 madrasah baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia (Kementerian Agama RI, 2021). Madrasah di Indonesia

terbagi menjadi tiga jenis, yaitu madrasah ibtidaiyah (MI) untuk pendidikan dasar, madrasah tsanawiyah (MTs) untuk pendidikan menengah pertama, dan madrasah aliyah (MA) untuk pendidikan menengah atas. Selain itu, ada juga madrasah diniyah takmiliyah (MDT) yang memberikan pendidikan Islam pada anak usia dini. Pada awalnya, kurikulum di madrasah hanya terfokus pada pelajaran agama Islam. Namun, seiring perkembangan zaman dan tuntutan pasar kerja, saat ini kurikulum di madrasah sudah semakin komprehensif dengan menambahkan mata pelajaran seperti matematika, sains, dan bahasa Inggris. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa madrasah agar siap menghadapi persaingan di era globalisasi (Kementerian Agama RI, 2020b).

Madrasah juga mengadopsi program pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah, cerdas, dan berdaya saing tinggi. Program ini terdiri dari pendidikan akademik dan non-akademik seperti bimbingan konseling, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas siswa (Mulyasa, 2017). Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh madrasah di Indonesia. Salah satunya adalah masalah kualitas guru dan sarana prasarana yang masih terbatas. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat perlu terus mendukung pengembangan madrasah agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda Indonesia (Setiawan & Hasanah, 2018).

Peran madrasah dalam menjaga keberagaman dan toleransi di Indonesia juga sangat penting. Madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dapat membentuk siswa menjadi individu yang menghargai perbedaan dan dapat hidup dalam harmoni dengan masyarakat yang berbeda agama dan budayanya. Oleh karena itu, madrasah perlu menerapkan pendekatan pendidikan yang inklusif dan mengakomodasi keberagaman siswa (Kementerian Agama RI, 2020b). Dalam rangka mengembangkan madrasah di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan berbagai program dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Salah satunya adalah Program Peningkatan Mutu Madrasah (PPMM) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, pembelajaran, dan penguatan karakter di madrasah (Sudrajat & Huda, 2018). Dengan dukungan yang tepat, madrasah di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dukungan dari pemerintah, kerjasama antara madrasah dan lembaga pendidikan lainnya juga dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh madrasah di Indonesia. Misalnya, kerjasama antara madrasah dan universitas dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum, dan pelatihan guru. Selain itu, kerjasama dengan industri dan organisasi masyarakat juga dapat membantu mempersiapkan siswa madrasah untuk siap memasuki dunia kerja dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat (Kementerian Agama RI, 2020a). Dalam hal

pengembangan pendidikan Islam, madrasah juga dapat berperan sebagai pusat kajian Islam dan pengembangan metodologi pembelajaran Islam yang berkualitas. Madrasah dapat menjadi tempat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang keilmuan Islam (Supriyanto, 2019). Madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam memperkuat pendidikan karakter dan keberagaman masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, madrasah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Penting juga untuk memperhatikan pengembangan kurikulum di madrasah. Kurikulum yang berkualitas dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademiknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kurikulum yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan zaman (Miftah, 2021). Di samping itu, pelatihan dan pengembangan kualitas guru juga menjadi hal yang sangat penting dalam pengembangan madrasah di Indonesia. Guru yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta mampu mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal. Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan dan pengembangan kualitas guru secara terus menerus agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Rahman & Nurhasanah, 2021). Peningkatan kualitas madrasah di Indonesia juga dapat dilakukan

dengan meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan dan fasilitas yang memadai bagi madrasah dalam pemanfaatan teknologi (Susanto, 2019).

Penguatan kerjasama antara madrasah dan lembaga pendidikan lainnya juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh madrasah di Indonesia. Salah satu bentuk kerjasama yang bisa dilakukan adalah kerjasama antara madrasah dan sekolah umum atau institusi pendidikan lainnya. Dalam kerjasama ini, madrasah bisa belajar dari institusi pendidikan lainnya tentang pengelolaan dan pengembangan kurikulum, manajemen, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia (Mubarok & Masyhuri, 2019). Penguatan kerjasama dengan organisasi masyarakat, industri, dan perusahaan juga dapat membantu memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah. Dengan terjalinnya kerjasama tersebut, madrasah dapat memperoleh akses dan dukungan sumber daya yang dibutuhkan, seperti pengembangan program kerja sama, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengembangan kapasitas guru dan siswa (Sholeh & Sabarudin, 2021). Untuk mendorong pengembangan madrasah di Indonesia, perlu juga dilakukan pengembangan infrastruktur yang memadai. Hal ini meliputi pengadaan buku-buku pelajaran, alat-alat praktikum, fasilitas laboratorium, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Dengan adanya

infrastruktur yang memadai, proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan baik dan lancar (Widiastuti, 2018). Secara keseluruhan, pengembangan madrasah di Indonesia memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, industri, dan perusahaan perlu bekerjasama untuk memperkuat sistem pendidikan madrasah di Indonesia. Dengan dukungan yang tepat, madrasah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Perlu juga diperhatikan aspek pengembangan karakter siswa di madrasah. Pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk pribadi yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, madrasah perlu memberikan perhatian khusus dalam pengembangan karakter siswa, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan kepedulian sosial (Asmara, 2020). Dalam mengembangkan karakter siswa, madrasah dapat memanfaatkan berbagai program, seperti pengembangan kepemimpinan, pemberdayaan diri, dan pengembangan kepedulian sosial. Selain itu, perlu juga dilakukan pembinaan dan pendampingan yang intensif oleh guru dan pengurus madrasah untuk mengoptimalkan pengembangan karakter siswa (Hadi & Mukhibad, 2018). Pengembangan madrasah, juga penting untuk memperhatikan keseimbangan antara aspek akademik dan non-akademik. Selain meningkatkan kualitas akademik siswa, madrasah juga perlu memberikan perhatian yang sama pada pengembangan aspek non-akademik, seperti

kegiatan olahraga, seni, dan bahasa asing (Saputra & Fakhri, 2021). Hal ini akan membantu siswa mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berdaya saing dan berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah, guru-guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara terus menerus. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti workshop, seminar, dan pelatihan di dalam maupun luar negeri. Hal ini akan membantu guru-guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah (Syukron, 2019). Dalam upaya pengembangan madrasah, juga perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini akan membantu madrasah dalam memperoleh dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan madrasah (Muchtaromah, 2018). Pengembangan madrasah di Indonesia merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Pengembangan madrasah dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek akademik dan non-akademik, pengembangan karakter siswa, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, serta kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan adanya pengembangan madrasah yang baik, diharapkan dapat melahirkan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global (Mu'allim, 2017).

Peran Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Islam

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Madrasah adalah institusi pendidikan Islam yang berfungsi untuk memberikan pendidikan agama dan keilmuan Islam kepada para siswa. Madrasah memiliki peran penting dalam menjaga dan memperluas pengetahuan serta pemahaman terhadap ajaran Islam, baik untuk para siswa maupun masyarakat sekitar. Selain itu, madrasah juga berperan dalam memperkuat identitas keislaman para siswanya dan membentuk karakter yang baik melalui pendidikan moral dan akhlak yang islami. Oleh karena itu, peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia sangatlah penting dan strategis dalam mengembangkan pendidikan dan keilmuan Islam (Kadir, 2016).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia juga memiliki peran dalam memperluas akses pendidikan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan keislaman. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional Indonesia yang menghargai keberagaman dan keanekaragaman budaya serta agama. Selain itu, madrasah juga berperan dalam mencetak kader-kader ulama dan cendekiawan Muslim yang memiliki pemahaman dan keilmuan yang luas dalam bidang agama Islam (Nasution, 2019). Namun, dalam perkembangannya, madrasah juga mengalami tantangan dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam juga harus mampu mengakomodasi perubahan tersebut dengan

mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan kurikulum nasional serta menyesuaikan metode pembelajaran yang lebih modern (Nasution, 2019).

Madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan agama dan moral siswanya serta menjaga identitas keislaman mereka. Pendidikan agama yang diberikan oleh madrasah meliputi pemahaman tentang aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Selain itu, madrasah juga memperkenalkan kepada siswanya pemahaman tentang Al-Quran dan hadis, serta memberikan pelajaran tentang sejarah Islam dan adab-adab Islam. Madrasah juga memiliki peran penting dalam mengembangkan keilmuan Islam di Indonesia. Dalam hal ini, madrasah berperan sebagai pusat penyebaran ilmu pengetahuan Islam, khususnya dalam bidang fiqh, hadis, tasawuf, tafsir, dan sejarah Islam. Selain itu, madrasah juga bertanggung jawab dalam mencetak para ulama dan cendekiawan Muslim yang mampu memberikan sumbangsih bagi kemajuan umat Islam dan bangsa Indonesia (Azra, 2015). Namun, madrasah juga menghadapi beberapa tantangan dalam perkembangannya. Salah satunya adalah adanya perbedaan pemahaman dan pandangan tentang Islam di kalangan masyarakat. Selain itu, kurangnya akses terhadap teknologi informasi dan pendidikan umum juga menjadi kendala dalam upaya mengembangkan madrasah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, madrasah perlu mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan kurikulum nasional serta menggunakan metode pembelajaran yang

lebih modern dan inovatif. Madrasah juga perlu memperluas akses terhadap teknologi informasi dan pendidikan umum agar siswa madrasah dapat bersaing dengan siswa dari lembaga pendidikan lainnya (Hasyim, 2019).

Madrasah juga berperan dalam memperkuat identitas keislaman para siswanya. Identitas keislaman tersebut diwujudkan melalui pembiasaan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti shalat berjamaah, menghafal Al-Quran, dan menjaga adab dalam pergaulan sehari-hari. Madrasah juga membentuk karakter siswa melalui pendidikan moral dan akhlak yang islami, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Madrasah juga berperan dalam memperluas akses pendidikan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan keislaman. Madrasah menerima siswa dari berbagai latar belakang dan tidak memandang status sosial, sehingga membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan keislaman yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional Indonesia yang menghargai keberagaman dan keanekaragaman budaya serta agama. Namun, madrasah juga perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, madrasah perlu mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan kurikulum nasional, mengadopsi metode pembelajaran yang lebih modern dan inovatif, serta meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan fasilitas pendidikan yang tersedia (Supriyadi, 2017). Dalam rangka memperkuat peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam,

perlu adanya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk madrasah, sementara masyarakat dan lembaga pendidikan dapat memberikan kontribusi melalui donasi dan dukungan moral (Zakaria, 2018).

Madrasah sebagai institusi pendidikan Islam juga terkait dengan upaya menjaga dan melestarikan warisan budaya dan keilmuan Islam di Indonesia. Sebagaimana diketahui, Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia. Oleh karena itu, warisan keilmuan Islam yang dimiliki Indonesia menjadi hal yang penting untuk dipelajari dan dijaga agar tidak hilang. Madrasah juga hadir untuk menjaga warisan keilmuan Islam tersebut dengan mengajarkan tradisi keilmuan dan pemikiran Islam klasik yang telah berakar di Indonesia, seperti mazhab Syafi'i, mazhab Hanafi, tasawuf, dan lain sebagainya. Madrasah juga memfasilitasi para siswa untuk belajar langsung kepada para ulama dan cendekiawan Muslim yang berpengalaman (Al-Huda, 2018). Lebih dari itu, madrasah juga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional, khususnya dalam memperkuat nilai-nilai keislaman yang sejalan dengan semangat kebangsaan dan persatuan Indonesia. Dalam hal ini, madrasah dapat memberikan pendidikan tentang nasionalisme yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga siswa madrasah dapat menjadi warga negara yang cinta tanah air dan menghargai keberagaman yang ada. Hal ini

dapat dipahami bahwa madrasah sangat penting dalam memperkuat pendidikan Islam di Indonesia menuntut adanya pengembangan dan perbaikan yang terus-menerus. Sebagai institusi pendidikan yang telah lama berdiri, madrasah perlu mengikuti perkembangan zaman dan memperbaharui metode pembelajaran serta kurikulum yang diterapkan. Madrasah juga perlu terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan pendidikan dan keilmuan Islam di Indonesia (Kailani, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian menegaskan bahwa madrasah hadir sebagai tradisi yang kuat di Indonesia untuk mendidik melalui Pendidikan non-formal dalam mengajarkan nilai-nilai Islam dan membentuk arakter peserta didik secara komprehensif. Keberadaannya mulai mengkristal sejak Kementerian Agama RI pada tahun 2021 mendata sebanyak 31.689 madrasah tersebar di seluruh Indonesia, di mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk pendidikan dasar, madrasah tsanawiyah (MTs) untuk pendidikan menengah pertama, dan madrasah aliyah (MA) untuk pendidikan menengah atas. Selain itu, ada juga madrasah diniyah takmiliyah (MDT) yang memberikan pendidikan Islam pada anak usia dini.

Peran madrasah diantaranya menjaga keberagaman dan toleransi di Indonesia, sebagai pusat kajian Islam dan pengembangan metodologi pembelajaran Islam yang berkualitas, memperkuat pendidikan karakter dan keberagaman masyarakat, memperluas

akses pendidikan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan keislaman, menjaga identitas keislaman, dan menjaga dan melestarikan warisan budaya dan keilmuan Islam di Indonesia

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada civitas akademika Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas atas dukungan dan lingkungan akademis yang kondusif, serta kepada para ulama, cendekiawan, dan peneliti terdahulu yang karya-karyanya menjadi landasan penting penelitian ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Huda, N. (2018). Madrasah Education in Indonesia: Its Role and Contributions. *TAWARIKH: International Journal for Historical Studies*, 9(1), 1–14.
- Asmara, A. (2020). Pendidikan karakter di madrasah: Pengembangan dan implementasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 175–189.
- Azra, A. (2015). Pendidikan Islam: Dinamika dan tantangan. Prenada Media.
- Chairiyah, Y. (2021). Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48–60.
- Hadi, S., & Mukhibad, H. (2018). Keseimbangan pendidikan akademik dan non-akademik di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–92.
- Haningsih, S. (2008). Peran Strategis Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 27–39.
- Hasyim, M. (2019). Pendidikan Islam di Madrasah: Antara Tantangan dan

- Harapan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 179–197.
- Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). Peran Madrasah Diniyah An-Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam melalui Tradisi Keagamaan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 52–65.
- Kadir, A. (2016). Transformasi pendidikan Islam di Indonesia: Tantangan dan harapan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 115–130.
- Kailani, A. (2019). The Role of Madrasah in Building Nationalism in Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 211–226.
- Kementerian Agama RI. (2020a). Kebijakan Penguatan Sistem Pendidikan Madrasah di Indonesia. https://kemenag.go.id/file/dokumen/Kebijakan_Penguatan_Sistem_Pendidikan_Madrasah.pdf
- Kementerian Agama RI. (2020b). Pedoman Pelaksanaan Program Peningkatan Mutu Madrasah. <https://jdih.kemenag.go.id/files/dokumen/PPMM.pdf>
- Kementerian Agama RI. (2021). Data Statistik Pendidikan Islam Tahun 2020/2021. <https://kemenag.go.id/page/data-statistik-pendidikan-islam-tahun-20202021>
- Mariana, D., & Helmi, A. M. (2022). Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tabumsai*, 6(1), 1907–1919.
- Miftah, M. (2021). Implementasi kebijakan pendidikan madrasah dalam era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 40–51.
- Mu'allim, A. (2017). Pengembangan madrasah di Indonesia dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 1–16.
- Mubarok, A. A., & Masyhuri, M. (2019). Optimalisasi kerjasama lembaga pendidikan dalam pengembangan madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–14.
- Muchtaromah, F. (2018). Pengembangan pendidikan Islam di Indonesia: Tinjauan atas pembangunan madrasah. 100–110.
- Mulyasa, E. (2017). Pendidikan karakter di madrasah: Teori dan praktik. Bumi Aksara.
- Nasution, M. (2019). Pendidikan Islam dalam Konteks Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 1–14.
- Rahim, A. (2014). Peran Madrasah sebagai Pendidikan Islam Masa Kini (Studi Tradisi dan Perubahan). *Jurnal At-Ta'di*, 9(2), 185–197.
- Rahman, A., & Nurhasanah, I. (2021). Pengembangan kurikulum madrasah di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 192–206.
- Rochmawati, I. (2012). Optimalisasi Peran Madrasah dalam Pengembangan Sistem Nilai Masyarakat. *Pedagogia*, 1(2), 161–171.
- Saputra, F. A., & Fakhri, M. A. (2021). Pengembangan karakter siswa melalui program pengembangan kepemimpinan di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 124–139.
- Setiawan, A., & Hasanah, F. (2018). The development of madrasah education in Indonesia. *International Journal of Research in Humanities and Social Sciences*, 6(1), 12–22.
- Sholeh, M., & Sabarudin, A. (2021). Peran industri dalam pengembangan madrasah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 156–170.
- Sudrajat, A., & Huda, M. (2018). Pengembangan pendidikan madrasah di Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 67–82.
- Supriyadi, H. (2017). Peran Madrasah dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 461–473.
- Supriyanto, A. (2019). Menggagas model pendidikan inklusif di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 231–244.
- Susanto, E. (2019). Pengembangan kualitas guru madrasah di era digital. *Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam, 17(2), 135–150.
- Syukron, A. (2019). Pengembangan madrasah di Indonesia: Tantangan dan prospek. *Jurnal Al Ta'dib*, 12(1), 1–10.
- Widiastuti, E. (2018). Peningkatan kualitas pendidikan madrasah melalui pengembangan infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 29–42.
- Zakaria, A. (2018). The role of Islamic boarding schools (Pesantren) and madrasah in promoting religious education in Indonesia. *Journal of Islamic Studies*, 6(1), 21–37.